

## BAB V

### SIMPULAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

*Longform* yang berjudul “*Toxic Masculinity: Kehidupan Laki-Laki di Era Modern*” merupakan karya yang penulis buat untuk memenuhi kewajiban penulis untuk meraih gelar sarjana. Selama proses produksi berlangsung dari tahapan praproduksi, produksi, sampai pascaproduksi penulis berhasil memenuhi tujuan agar terciptanya karya ini. Meski semua berhasil tercapai, penulis tetap mendapatkan berbagai kritik, saran, dan evaluasi dari pihak-pihak yang berpengalaman dari karya yang penulis buat.

*Longform* yang penulis buat dengan memilih topik mengenai *toxic* maskulinitas merupakan topik yang jarang media mainstream angkat secara spesifik. Selama ini, maskulinitas beracun hanya menjadi masalah tersembunyi yang memiliki dampak besar bagi kehidupan laki-laki. *Longform* ini mengajak pembaca untuk menyadari *toxic masculinity* merupakan isu yang nyata dan serius. Melalui karya ini, pembaca diajak untuk menyadari *toxic masculinity* dan membangun narasi sehat mengenai maskulinitas kepada laki-laki lewat contoh kehidupan narasumber yang disajikan pada karya ini.

Melalui karya *longform* dengan judul “*Toxic Masculinity: Kehidupan Laki-Laki di Era Modern*” penulis telah melampaui target minimal pengunjung *website* yang tadinya penulis targetkan 100 pembaca, ketika ditayangkan dikunjungi 199 pembaca. Namun, karya penulis buat belum dapat mencapai rata-rata 10 menit seperti yang seharusnya karena sampai saat laporan ini ditulis rata-rata waktu interaksi hanya mencapai 45 detik saja. Karya yang penulis buat juga memiliki berbagai kekurangan yaitu kurangnya visualisasi yang lebih banyak sehingga dapat mendukung imajinasi pembaca dan dapat membuat pembaca tidak bosan ketika

mengakses *website*, dan kekurangan lainnya pembaca merasa bosan karena teks yang terlalu banyak.

## 5.2 Saran

Berikut penulis jabarkan saran yang dapat penulis berikan kepada mahasiswa UMN yang tertarik untuk membuat *longform*. Saran ini penulis dapatkan setelah penulis merefleksikan karya yang penulis telah buat.

### 1. Melakukan uji coba *website* terlebih dahulu

Ketika sudah selesai membuat sebuah *website*, lebih baik untuk melakukan uji coba sebelum *final publish* kepada publik. Hal ini diperlukan untuk dapat memperbaiki kekurangan dari *website* yang dibuat. Uji coba ini akan sangat membantu untuk mendapatkan hasil akhir yang baik sebelum di *publish* kepada target pembaca.

### 2. Memberikan lebih banyak visual

*Longform* memang cenderung banyak mengandung kata dibandingkan gambar. Hal ini membuat pembaca malas untuk terus mengakses karya yang dibuat. Visual seperti gambar, video, dan audio dapat meningkatkan keinginan pembaca untuk terus mengakses *longform*.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A